

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pemimpin dan Kepemimpinan

Kata pemimpin dan kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris yaitu *Leader* dan *leadership*. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keterampilan dan memanfaatkannya melalui sikap dan tindakan untuk menggerakkan orang dan kelompok dengan membangun saling pengertian dan kerjasama serta menginspirasi mereka untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memotivasi orang lain dengan antusias untuk mencapai tujuan bersama.<sup>5</sup> Setiap aktivitas manusia memerlukan kepemimpinan oleh karena itu pemimpin diperlukan agar terlaksananya aktivitas dalam suatu organisasi dengan sukses dan efisien. Keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kemampuan pemimpin dalam menjalankan perannya dengan cara menginspirasi bawahan dan pegawainya untuk melakukan tugas mereka secara efektif dan tepat.

Kepemimpinan menurut Harold Koontz dalam Soekarso, adalah seni membujuk bawahan untuk melakukan pekerjaannya dengan percaya diri dan menunjukkan pentingnya kemampuan seorang pemimpin dalam memengaruhi dan memotivasi anggota tim atau organisasi. Sementara itu

---

<sup>5</sup>Suwatno, "Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis", (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). 3,4,5

Ordway Tead, menjelaskan kepemimpinan adalah aktivitas orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan yang diinginkan.<sup>6</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keterampilan dan tindakan yang menggerakkan anggotanya dalam mencapai suatu tujuan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memotivasi orang lain dalam mencapai tujuan bersama.

Adapun tiga komponen penting dalam kepemimpinan sebagai berikut:<sup>7</sup>

1) Pengaruh

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi. Kepemimpinan terjadi melalui proses pengaruh. Pemimpin mengarahkan bawahan atau pengikut menuju arah yang diinginkan.

2) Memotivasi

Kemampuan memotivasi adalah kekuatan atau kemampuan dalam mendorong individu serta anggota dalam suatu organisasi untuk menggerakkan kemampuannya dalam menjalankan tugas-tugas dan memenuhi kewajiban mereka.

3) Tujuan

Kepemimpinan adalah pencapaian sasaran: pemimpin berfokus pada mencapai tujuan individu, kelompok dan organisasi.

---

<sup>6</sup>Soekarso, "*Kepemimpinan Kajian Teoritis Dan Praktis* ", (Jakarta: Prenade Media Group, 2015)

<sup>7</sup>Soekarso, "*Kepemimpinan Kajian Teoritis Dan Praktis* ", (Jakarta: Prenade Media Grup, 2015)

Pemimpin dinilai berdasarkan kepuasan individu dalam menjalankan tugasnya dan harus mampu menyeimbangkan tujuan organisasi dengan keinginan bawahan agar mereka termotivasi untuk bekerja dengan baik.

## **B. Kepemimpinan Kepala Lembang**

### **1. Pengertian Kepala Lembang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 ayat 3 yakni pemerintahan Desa adalah Kepala Lembang atau yang disebut sebagai penguasa tertinggi dan yang dibantu oleh perangkat desa untuk menyelenggarakan pemerintahan desa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 ayat (1) yakni bahwa Kepala Lembang bertugas menyelenggarakan pemerintahan lembang, melaksanakan pembangunan lembang, dan pemberdayaan masyarakat lembang.<sup>8</sup>

Kepala Lembang adalah seseorang yang memiliki peran didalam masyarakat dan merupakan perwakilan rakyat yang dipilih secara langsung oleh masyarakat lembang dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan dan pembangunan lembang dengan efektif.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun. 2-16

<sup>9</sup>Febrianisah "Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kualu Kecamatan Tambang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dalam Perspektif Fiqh Siyasah", (Riau: UIN SUSKA RIAU, 2023), 11

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kepala Lembang adalah penguasa tunggal dalam Pemerintahan desa, bertugas melindungi, dan mengurus pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.

## 2. Peran Kepemimpinan Kepala Lembang

Setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam menjalani kehidupan sosialnya, dalam menjalankan peran mereka, setiap orang memiliki cara atau sikap yang unik. Peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang dengan tujuan untuk menciptakan perubahan positif dan mewujudkan harapan dalam mencapai suatu kemajuan. Peran adalah fungsi atau tugas yang anda lakukan pada sistem tertentu, dalam struktur organisasi peran individu menjadi lebih kompleks dan menantang bergantung pada skala organisasi dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>10</sup>

Peran Kepala Lembang dalam pelaksanaan pembangunan adalah memandu pencapaian tujuan pembangunan dan mengurangi ketidak efisiennya dan konflik yang merugikan. Peran ini bertujuan untuk memastikan bahwa pekerja bantuan mempertimbangkan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang tersedia bagi mereka. Keberhasilan pelaksanaan suatu pembangunan tergantung pada kemampuan aparatur

---

<sup>10</sup>Devi Mulyana, "Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Dendu Kabupaten Bintan", (2015) 11

yang bertanggung jawab melaksanakan pembangunan dalam mengatur berbagai sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya. Tingkat efektivitas praktis pembangunan harus dipertimbangkan lebih lanjut oleh seluruh elemen operasional praktisi pembangunan.<sup>11</sup>

Adapun peran Kepala Lembang sangatlah penting dalam proses pembangunan yang meliputi hal-hal berikut :

- 1) Kepala Lembang sebagai ketua lembaga sosial desa.
- 2) Kepala Lembang bertanggung jawab atas data pembangunan untuk penyusunan rencana pembangunan lembang.
- 3) Kepala Lembang sebagai titik awal pengelolaan bantuan pembangunan desa antara lain meliputi penyusunan rencana dan laporan umum LSD serta mobilisasi masyarakat untuk pelaksanaannya.
- 4) Kepala Lembang bertanggung jawab meningkatkan partisipasi masyarakat.
- 5) Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pemerintahan dan pembangunan.<sup>12</sup>

### 3. Tugas dan Wewenang Kepala Lembang

Seperti yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2005 tentang lembang, untuk tugas

---

<sup>11</sup>Selni Paru dan Markus Kaunang, "Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa", jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 2 No. 2 (2019). 1

<sup>12</sup>Amirmachmud, "Mimbar Departemen Dalam Negeri", (Jakarta: SK. Menpen, 1971) 49

dan wewenang Kepala Lembang terdapat pada pasal 14. Kepala Lembang memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan. Jadi, dalam melaksanakan tugasnya Kepala Lembang mempunyai wewenang berikut :

- 1) Memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan desa sesuai kebijakan yang telah disepakati bersama BPD,
- 2) Membuat dan mengajukan rancangan peraturan desa,
- 3) Menetapkan peraturan desa,
- 4) Menyusun dan mengusulkan rancangan peraturan desa,
- 5) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat desa,
- 6) Membina dan memberdayakan perekonomian,
- 7) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pembangunan desa,
- 8) Mewakili desa dalam berbagai hal baik didalam maupun diluar pengadilan,
- 9) Melaksanakan tugas dan wewenang yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan.<sup>13</sup>

### **C. Pembangunan infrastruktur**

#### **1. Pembangunan**

Pembangunan merupakan tahapan yang harus dijalani dan dilalui oleh setiap manusia. Pembangunan merupakan suatu tindakan atau

---

<sup>13</sup>Peraturan Pemerintahan RI Nomor 72 Tahun 2005 Tetang Desa.8

upaya aktif yang dilakukan suatu negara untuk meningkatkan pendapatan perkapita dengan peran masyarakat setempat pemerintah serta partisipasi efektif dan kontribusi seluruh elemen dalam suatu negara terhadap proses pembangunan.<sup>14</sup>

Pembangunan menurut Bintoro Tjokroamidjojo dalam Drajat, adalah proses yang direncanakan untuk membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, memodernisasi bangsa, membangun wawasan lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembangunan sangat penting bagi masyarakat dan negara untuk meningkatkan pendapatan perkapita, dengan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

## 2. Infrastruktur

Infrastruktur menurut Grigg dalam Putu Ika Wahyuni sebagai rangkaian fisik yang mencakup transportasi, sistem drainase, pembangunan bangunan dan fasilitas umum lainnya yang esensial untuk memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi dasar manusia. Sementara itu

---

<sup>14</sup>Patta Rapanna, “*Ekonomi Pembangunan*”, (Makassar: CV SAH MEDIA, 2017) 2 &3

<sup>15</sup>Drajat Tri Kartono, “*konsep Dan Teori Pembanguna*”, 6

Stone, menjelaskan infrastruktur adalah fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen.<sup>16</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur merupakan sarana fisik yang menopang aktivitas masyarakat seperti transportasi, pengairan, drainase, pembangunan gedung, dan fasilitas umum lainnya guna memenuhi kebutuhan dasar manusia secara sosial dan ekonomi.

Pembangunan infrastruktur adalah salah satu aspek dalam mempercepat proses pembangunan negara secara keseluruhan. Infrastruktur berperan penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan kegiatan sosial. Pembangunan infrastruktur adalah upaya untuk membangun dan meningkatkan fasilitas fisik seperti jalan, jembatan, gedung dan lainnya yang mendukung kegiatan manusia. Pada hakekatnya pembangunan infrastruktur merupakan inisiatif yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta untuk membangun seluruh wilayah suatu negara dengan tujuan mengubah dan mengembangkan keadaan menjadi lebih baik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal dan efektif serta meningkatkan inisiatif yang dilakukan secara sistematis dan direncanakan secara lokal menjadikan kehidupan masyarakat berkelanjutan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Putu Ika Wahyuni, "*Peran Infrastruktur Dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*", (Makassar: CV. Tohar Mesia, 2024) 114 & 115

<sup>17</sup>Margie Civitaria Siahay, "*Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia*", (Makassar: CV. Tohar Media, 2023) 12

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan kualitas hidup dan memfasilitasi aktivitas manusia melalui pembangunan jalan, jembatan, dan gedung oleh pemerintah dan swasta, memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Grigg mengemukakan ada beberapa macam yang termasuk dalam pembangunan infrastruktur sebagai berikut:<sup>18</sup>

a. Jaringan Transportasi

Jaringan transportasi adalah sistem yang terdiri dari berbagai infrastruktur dan sarana transportasi yang saling terhubung untuk memfasilitasi pergerakan orang dan barang dari satu tempat ketempat lain. Ini mencakup jalan, jembatan, bandara, pelabuhan. Jaringan transportasi bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan mobilitas penduduk serta mendukung pertumbuhan ekonomi.

b. Jaringan Utilitas

Jaringan utilitas adalah infrastruktur yang menyediakan layanan utilitas dasar seperti listrik, air bersih, sanitasi, telekomunikasi. Jaringan utilitas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan memfasilitasi komunikasi serta akses kesumber daya yang penting.

---

<sup>18</sup> Margie Civitaria Siahay, “Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia ”, (Makassar: CV. Tohar Media, 2023) 2

c. Fasilitas Publik

Fasilitas publik adalah infrastruktur yang disediakan oleh pemerintahan atau sektor pemerintahan atau sektor publik untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Ini termasuk pendidikan, kesehatan, pusat perbelanjaan, tempat rekreasi. Fasilitas publik bertujuan untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, perdagangan dan rekreasi.

d. Infrastruktur Teknologi

Infrastruktur teknologi adalah infrastruktur yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Ini mencakup internet, data center, smart city. Infrastruktur teknologi bertujuan untuk meningkatkan konektivitas digital, akses informasi dan efisiensi dalam penggunaan teknologi.